Mata Kuliah : Dasar Pemrograman (Teori)

Kode Mata Kuliah : KBTI4104

Waktu : Selasa (10.40 – 12.40)

Jumlah SKS : 4 SKS

Nama Dosen : Ade Chandra Minggu ke : 2 (Dua) Tanggal : 22-09-2015

Judul Materi : Pemrograman dan Algoritma

Program adalah kumpulan "Operasi" (langkah kerja) yang tersusun dengan aturan tertentu, dinyatakan melalui **bahasa** tertentu, dimaksudkan untuk dilakukan oleh suatu **pelaksana** tertentu, untuk dapat mencapai suatu **keadaan akhir** yang diinginkan, bertolak dari **keadaan awal** tertentu pula.

Dalam sebuah program dapat diidentifikasi beberapa aspek kunci sebagai berikut:

1. **Final State**: Keadaan akhir (Tujuan)

2. **Initial State**: Keadaan Awal (Akan menentukan seberapa panjang langkah program kita, akan menentukan ke langkah selanjutnya)

3. **Pemrosesan:** Langkah-langkah kerja dalam suatu program

4. Pelaksana: yang menjalankan setiap operasi dalam program

5. Bahasa: Aturan untuk menyatakan operasi dan struktur

Struktur Pada Sebuah Program

Pengertian struktur pada suatu program adalah "estabilished relationship" yakni keterkaitan yang dimapankan antara 2 atau lebih bagian dari suatu program.

Struktur dibedakan dalam 2 kelompok besar:

- 1. Paralel: lebuh dari 1 operasi yang dilakukan secara serentak
- 2. Non-Paralel: tidak ada 2 operasi / lebih yang dilakukan secara serentak

Pada masalah pemograman computer struktur parallel dianggap *advance* yang tidak akan dibahas pada Bab ini. Sedangkan kelompok struktur Non-Paralel terdiri atas 3 kategori

- **Sequence**: suatu operasi yang dilakukans etelah melakukan operasi lain
- Selection: operasi yang hanya boleh dilaksanakan satu diantara beberapa operasi
- Repetition: operasi yang dilakukan terus menerus sampai suatu kondisi tertentu

Operasi dan Pelaksanaan

Operasi adalah *Action* yang menghasilkan *Effect*. Yang dimaksudkan dengan effect adalah suatu perubahan state tertentu. Dengan kata lain:

Operasi harus menghasilkan perubahan dari suatu state ke state lainnya.

Operasi harus bersifat "well – defined", yang berarti diketahui secara definitif:

- OBJEK yang dikenai
- PERUBAHAN STATE yang dihasilkannya

Operasi menurut Jenis nya dibagi menjadi dua, yaitu:

- Operasi elementer / dasar
- Operasi komposit (kumpulan beberapa operasi dasar)

OPERASI PRIMITIF adalah operasi yang tidak perlu diuraikan lebih lanjut.

Beberapa hal yang berhakikat dengan Operasi Primitif:

- 1. Level operasi primitive tergantung pada karakterisktik pelaksanaan
- 2. Makin tinggi level pemograman, maka makin kompleks operasi primitive dan objek yang dikenainya
- 3. Makin tinggi level pemograman, maka makin banyak kemudahan yang tersedia bagi pemogram, dam makin manusiawi bentuk interaksi pemogram dan pelaksana
- 4. Makin rendah level pemograman, maka proses pembuatan program makin : time-consuming, effort-consuming (memakan waktu)

Operasi Primitif dalam algoritma terdiri atas 2 operasi :

- Operasi yang melibatkan Input/Output device Operasi input/output dapat dikatakan operasi read/write. Agar program computer dapat berinteraksi dengan lingkungan diluar computer, maka selain operasi assignment. Operasi primitive yang dapat diberikan dalam algoritma adalah operasi yang melibatkan peralatan masukan dan keluaran. Contoh input devices keyboard, mouse, scanner,barcode, dll. Sedangkan untuk contoh output devices layar, monitor atau printer. Input dan Output device harus dibedakan dari file storage device, I/O device tidak memiliki fungsi untuk mengingat sedangkan File Storage Device memiliki fungsi untuk mengingat.
- 2. Operasi Assignment = Operasi pemberian nilai pada variabel.
 - Langsung (pemberian nilai dengan konstanta)
 - Tidak Langsung

BAHASA

Dalam sebuah program, bahasa dapat diterjemahkan sebagai:

- Himpunan aturan untuk menyatakan state (kondisi), operasi, objek dan struktur.
- Secara implisit setiap *bahasa* disusun berdasarkan anggapan tertentu mengenai karakteristik pelaksana, oleh karena itu: ada kategorisasi bahasa menurut level dan spesialisasi bidang masalah.

PROGRAM KOMPUTER

Program komputer = program yang pelaksananya adalah komputer.

Komputer pada dasarnya adalah *pemroses logika elementer* (*biner*), dengan objek *nilai biner* (*octal/ hexadecimal*) yang merepresentasikan data atau objek arsitektural komputer ybs.

Dengan kata lain, dalam pemrogramannya hanya boleh dipergunakan :

- ◆ Objek nilai biner/ octal/ hexadecimal
- ◆ Operasi logika elementer (And, or, not)

ALGORITMA

Algoritma ada, dikarenakan dirasakan perlu adanya suatu cara untuk melepaskan diri dari pengaruh keragaman bahasa pemrograman dalam penulisan kandungan logika, terutama dalam kegiatan studi serta perancangan program.

Definisi: "Pernyataan logika yang merepresen-tasikan suatu proses transformasi dari suatu initial state ke final state yang didefinisikan"

Konsep Dasar dalam Algorima:

- Data, Konstanta dan variabel
- File dan I/O device
- Struktur Algoritma
- State dan kondisi

Operasi assignment dianggap sahih jika:

- ◆ Type data dari nilai yang diberikan (sisi kanan operator ←) mempunyai type data yang sesuai dengan type data variabelnya.
- ◆ Operasi yang dilakukan disebelah kanan tanda ←, memenuhi syarat type operator.
- ◆ Memenuhi syarat range dari array/himpunan yang didefinisikan.